

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan *self care* management pada pasien diabetes melitus di Puskesmas II Denpasar Barat. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran, deskripsi, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas II Denpasar Barat pada tanggal 16 Maret - 14 April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari orang, benda, gejala, atau wilayah yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus di Puskesmas II Denpasar Barat dengan jumlah 36 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan di tarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 36 orang. Adapun kriteria pasien sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang terdiagnosa Diabetes Melitus 1 dan 2
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 3) Bersedia menjadi responden.
- 4) Lama menderita DM \geq 1 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien Diabetes Melitus yang mengalami gangguan kejiwaan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2015).

Teknik sampling yang digunakan saat melakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik total sampling. Teknik *total sampling* adalah teknik

pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2019) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data primer, data yang diperoleh mencakup gambaran *self care* management pada pasien diabetes melitus.

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2014). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada ketua jurusan keperawatan Poltekkes Denpasar
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar
- 3) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.

- 4) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali.
- 5) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.
- 6) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Puskesmas II Denpasar Barat.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan petugas Puskesmas II Denpasar Barat
- 2) Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dijadikan sampel.
- 3) Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*inform consent*).
- 4) Memberikan kuesioner kepada responden kemudian memberikan penjelasan kepada responden mengenai cara pengisian kuesioner.
- 5) Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- 6) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- 7) Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Penelitian

ini menggunakan teknik kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & Anggita, 2018).

Metode pengumpulan data *self care* management pada pasien Diabetes Melitus dengan menggunakan kuesioner *Diabetes Self-Management Questionnaire* (DSMQ) yang merupakan kuesioner yang dirancang oleh Schmitt et al. (2013) dan berisikan 16 pertanyaan. Kuesioner ini sebelumnya telah dilakukan back translation oleh Damayanti (2014). Fokus kuesioner ini yaitu untuk mengetahui perilaku pasien DM dalam 2 bulan sebelum pengisian kuesioner. Peneliti sebelumnya sudah melakukan uji validitas pada kuesioner ini. Uji validitas kuesioner telah dilakukan di Puskesmas Pakusari Kabupaten Jember yang memiliki kriteria yang sama dengan responden pada penelitian ini. Instrumen kuesioner DSMQ yang sudah dilakukan analisis uji validitas dan realibilitas menggunakan *system computerize SPSS 24 for window* dengan *degree of freedom* $30-2 = 28$ (r table = 0,374). Hasil uji realibilitas r alpha cronbach's 0,641 (r alpha > 0,374), sehingga kuesioner DSMQ dikatakan reliabel. Kuesioner DSMQ ini berbentuk skala likert. Kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan dengan indikator kontrol diet (pada nomor 2,5,9, 13), aktivitas fisik (pada nomor 8,11,15), perawatan kesehatan (pada nomor 3,7,14,16) dan indikator manajemen glukosa (pada nomor 1,4,6,10,12). Skor penilaian sangat sesuai : 3, sesuai : 2, hampir sesuai: 1, tidak sesuai: 0. Kemudian skor yang didapatkan dikategorikan menjadi kurang dengan skor 0-16, cukup dengan skor 17-23, dan baik dengan skor 24-48.

E. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan cara analisis statistic deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015).

1. Pengolahan Dan Analisa Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan satu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

a. Editing

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. *Editing* dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan *editing* dengan cara memeriksa satu per satu kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuesioner dapat dikeluarkan.

b. Coding

Coding merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengkategorikan data dengan cara memberikan kode numerik/ angka menjadi beberapa kategori. Saat pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, pemberian kode ini sangat penting dilakukan. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat

analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kode angka untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisa data. Kode yang digunakan pada kuesioner ini adalah:

1) Umur :

- a) Kode (1) = < 30 tahun
- b) Kode (2) = umur 30-40 tahun
- c) Kode (3) = umur > 40 tahun

2) Jenis Kelamin :

- a) Kode (1) =Laki-laki
- b) Kode (2) = Perempuan

3) Tingkat Pendidikan :

- a) Kode (1) = Tidak tamat SD
- b) Kode (2) = Tamat SD
- c) Kode (3) = SLTP/ sederajat
- d) Kode (4) = SLTA/ sederajat
- e) Kode (5) = Akademi/ Perguruan Tinggi
- f) Kode (6) = Lain-lain

4) Pekerjaan :

- a) Kode (1) = Tidak bekerja
- b) Kode (2) = Wiraswasta/ Pedagang
- c) Kode (3) = IRT
- d) Kode (4) = Pensiunan
- e) Kode (5) = PNS
- f) Kode (6) = Lain-lain

5) *Self Care* Management :

- a) Kode (1)= *Self care* management baik
- b) Kode (2)= *Self care* management cukup
- c) Kode (3)= *Self care* management kurang

c. *Processing*

Setelah semua data terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang dimasukkan dapat dianalisis. Pada tahap ini, jawaban-jawaban yang salah sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data, melihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Mengecek kesalahan-kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban. Data kemudian disajikan kedalam bentuk tabel distribusi.

2. *Analisa Data*

Analisa data dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan diolah. Analisis data dimulai dengan melakukan analisis univariat yang menggunakan analisis deskriptif untuk melihat gambaran secara ringkas terkait karakteristik responden. Analisis deskriptif (univariat) digunakan untuk mendeskripsikan variable-variabel yang akan diteliti melalui gambaran karakteristik responden, data demografi, distribusi frekuensi dan besarnya prosentase. Data yang diuji dengan analisis deskriptif adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan *self care* management. Data yang dikumpulkan kemudian disajikan secara ilmiah dalam bentuk tabel (Nursalam, 2015).

F. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak responden dan tidak merugikan responden. Sebelum penelitian dilaksanakan, proposal penelitian ini akan mendapatkan *ethical clearance* dari komisi etik. Responden akan diberi naskah PSP dan *informed consent* untuk persetujuan menjadi responden. Adapun prinsip etika yang diterapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Autonomy (Otonomi)

Lembar *informed consent* adalah suatu bentuk persetujuan dengan memberikan lembar persetujuan antara penelitian dan responden penelitian. *Informed consent* diberikan dalam bentuk lembar persetujuan kepada subjek untuk menjadi responden sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* sendiri adalah agar subjek mengerti tentang maksud, tujuan, serta dampak menjadi responden. Jika subjek bersedia menjadi responden, maka subjek harus menandatangani lembar *informed consent*. Jika subjek menolak, maka peneliti harus menghormati hak-hak subjek. Hal-hal yang harus ada pada lembar *informed consent* adalah tujuan dan manfaat dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, partisipasi responden, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden sebelum pengambilan data yang berisi tentang tujuan penelitian, kerahasiaan, kesukarelaan menjadi responden dan hak untuk menolak menjadi responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Anonymity merupakan etika penelitian dengan memberikan jaminan pada subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur

penelitian dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Peneliti menjamin kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

4. Beneficence

Yaitu tidak berbuat merugikan subjek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian bagi subjek. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.